

**PENGARUH BANK RELATIONSHIP DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

**Yoshida Rachmita**  
*ryoshidaa@gmail.com*  
**Lilis Ardini**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

**ABSTRACT**

*This research aimed to examine the effect of bank relationship and capital structure on the profitability. While, the population was manufacturing companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2017. The research was quantitative. Moreover, the data were secondary which in the form of financial statement. Furthermore, the data collection technique used purpose sampling. In live with, there were 108 samples from 36 manufacturing companies. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression. The research result concluded bank relationship had positive effect on the profitability. It meant, a company with more than one bank relationship, would give really benefit; compared to one company with only one bank relationship. On the other hand, the firm size did not affect the profitability positively. In other words, a higher asset would determine lower profitability. Likewise, debts structure did not affect the profitability positively. It meant, the more debts the company had, the lower its profitability. Meanwhile, the firm age had positive effect on the profitability. In the other words, the longer the company established the higher its profitability. Likewise, capital structure had positive effect on the profitability. It meant, the more debts were paid, the higher the company's profitability.*

*Keywords: bank relationship, capital structure, profitability*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *bank relationship* dan struktur modal terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 - 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Penentuan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Berdasarkan teknik tersebut didapatkan sampel sebanyak 108 dari 36 perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa *bank relationship* berpengaruh positif hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hubungan dengan satu bank tidak lebih menguntungkan dari perusahaan yang memiliki hubungan dengan lebih dari satu bank. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif yang berarti nilai aset yang besar akan menghasilkan profitabilitas yang rendah. Struktur hutang tidak berpengaruh positif karena perusahaan yang banyak dibiayai oleh hutang memiliki profitabilitas cenderung lebih rendah. Umur perusahaan berpengaruh positif berarti semakin lama perusahaan berdiri maka tingkat profitabilitas akan semakin tinggi. Struktur modal berpengaruh positif yang menunjukkan bahwa semakin banyak hutang yang harus dibayar maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: *bank relationship*, struktur modal, profitabilitas

**PENDAHULUAN**

Perkembangan bisnis yang kian pesat mengakibatkan tingkat persaingan semakin tinggi. Tak hanya pada negara maju, namun juga pada negara berkembang. Perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitasnya. Semakin meningkat kualitas perusahaan maka akan berpengaruh terhadap laba atau profit yang akan dihasilkan.

Perusahaan perlu bertahan ditengah persaingan yang tinggi, selain itu perusahaan juga perlu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas. Perusahaan membutuhkan dana yang digunakan untuk modal. Sumber dana yang digunakan pun bisa berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Sumber dana dari dalam yaitu laba, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan meliputi obligasi, saham, investasi dari para investor atau hutang dari pihak ketiga yaitu bank.

Menurut Degryse dan Ongena (dalam Margaretha dan Ocky, 2007) profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui hubungan perusahaan dengan bank (*Bank Relationship*). Tiap perusahaan memiliki keputusan yang berbeda mengenai *bank relationship*. Ada perusahaan yang hanya berhubungan dengan satu bank, disebut dengan hubungan pinjam meminjam (*lending*). Ada juga perusahaan yang berhubungan dengan lebih dari satu bank, untuk pinjaman langsung atau pinjaman melalui sindikasi (Sindikasi oleh beberapa bank masuk kategori *multiple relationship*, berhubungan lebih dari satu bank).

Menurut Sartono (dalam Rusmawati, 2016) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui serta mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

Dalam perusahaan ukuran dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan tambahan modal dari pihak luar ketika akan membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hutang yang digunakan perusahaan berasal dari sumber pendanaan eksternal. Hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan semakin bertambahnya hutang maka beban akan semakin meningkat dan profitabilitas perusahaan akan berkurang. Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan berdiri. Jika perusahaan telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang baru berdiri dikarenakan perusahaan yang baru berdiri pengeluaran investasinya lebih tinggi.

Menurut Harjito dan Martono (2011:256) struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah *bank relationship* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas? 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas? 3) Apakah struktur hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas? 4) Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas? 5) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas? Sesuai dengan rumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh bank relationship terhadap profitabilitas 2) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas 3) Untuk mengetahui pengaruh struktur hutang terhadap profitabilitas 4) Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas 5) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

## TINJAUAN TEORITIS

### *Signalling Theory*

*Signalling theory* menjelaskan alasan perusahaan memberi informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Perusahaan memberi informasi karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar perusahaan. Perusahaan lebih mengetahui banyak mengenai perusahaan dan prospek dari pihak luar (investor dan kreditor). Dengan



## **Perumusan Hipotesis**

### **Pengaruh *Bank Relationship* terhadap Profitabilitas**

Degryse dan Ongena (dalam Margaretha dan Ocky, 2007) mengatakan bahwa *relantionship banking* merupakan hubungan perusahaan dengan bank. *Bank relationship* pada tiap perusahaan berbeda. Ada perusahaan yang memiliki hubungan pinjam meminjam (*lending*) hanya dengan satu bank saja, ada juga yang memiliki hubungan pinjam meminjam dengan lebih dari satu bank. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Ocky (2007), Rudityo (2011) mengungkapkan bahwa *bank relationship* berpengaruh negative terhadap profitabilitas sedangkan Ria (2009) dan Ramadhan (2010) mengungkapkan bahwa *bank relationship* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Bank relationship* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Menurut Brigham dan Houston (dalam Margaretha dan Ocky, 2007) bank memberikan suku bunga yang lebih tinggi kepada perusahaan kecil karena dianggap beresiko. Hal tersebut berhubungan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar pasti memiliki aset yang cukup agar terhindar dari kebangkrutan serta kegagalan bisnis. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Ocky (2007), Yusralaini *et al.*, (2009) dan Rusmawati (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan Febria (2013), Suryaputra *et al.*, (2016), Ayani *et al.*, (2016) dan Rahmawati *et al.*, (2018) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: *SIZE* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Struktur Hutang terhadap Profitabilitas**

Menurut Kieso *et al.*, (dalam Rusmawati, 2016) hutang terbagi menjadi dua, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Ocky (2007) dan Rusmawati (2016) mengungkapkan bahwa struktur hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan Ramadhan (2010) mengungkapkan bahwa struktur hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: *DEBT* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Menurut Ulum *et al.*, (dalam Rusmawati, 2016) umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan telah berdiri dalam menjalankan usahanya. Pada umumnya perusahaan yang lama berdiri memiliki profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Ocky (2007), Rusmawati (2016) mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan Yusralaini *et al.*, (2009), Alfian (2016) dan Ayani *et al.*, (2016) mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis:

H<sub>4</sub>: *AGE* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas**

Menurut Harjito dan Martono (2011:256) struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal akan berdampak positif jika penggunaan hutang dapat mencapai target penjualan dan laba perusahaan meningkat,



(ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### **Variabel Independen atau Bebas**

#### ***Bank Relationship***

Menurut Degryse dan Ongena (dalam Margaretha dan Ocky, 2007) *bank relationship* adalah hubungan pinjam meminjam antara bank dengan perusahaan, dimana dalam hal ini apakah perusahaan tersebut memiliki hubungan dengan satu bank (*single bank relationship*) atau dengan lebih dari satu bank (*multiple bank relationship*).

*RELATION* diukur dengan menggunakan dummy dengan nilai 1 menunjukkan perusahaan memiliki *multiple bank relationship*, dan 0 yang menunjukkan perusahaan memiliki *single bank relationship*.

#### **Struktur Modal**

Menurut Harjito dan Martono (2011:256) struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pada penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Harmono (dalam Arista dan Topowijono, 2017) mengatakan bahwa rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *DER*:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Variabel Controlling atau Pengendali**

#### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Rasyid *et al.*, (dalam Anggarsari dan Aji, 2018) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari modal yang digunakan dari semua total asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diprosikan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log \text{ natural Total Aset}$$

#### **Struktur Hutang**

Jumlah hutang dalam neraca akan menunjukkan besarnya modal pinjaman yang digunakan dalam operasi perusahaan. Modal pinjaman ini dapat berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, tetapi pada umumnya pinjaman jangka panjang jauh lebih besar dibandingkan dengan hutang jangka pendek. Menurut Glitman (dalam Rusmawati, 2016) struktur hutang dapat diukur menggunakan rumus :

$$DEBT = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### **Umur Perusahaan**

Menurut Ulum *et al.*, (dalam Rusmawati, 2016) umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan telah berdiri dalam menjalankan usahanya. Umur perusahaan



2016:107). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi ada beberapa cara yang digunakan, salah satunya adalah menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Untuk mengetahui batas Durbin-Watson (DW test) yaitu apabila nilai D - W besar /  $> 2$  berarti tidak ada autokorelasi negatif, apabila D - W kecil /  $< 2$  berarti ada autokorelasi. Dan apabila D - W berada diantara -2 sampai 2 berarti bebas autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas dan bebas dari heteroskedastisitas. Apabila terdapat pola tertentu yang melebar kemudian menyempit, teratur bergelombang maka terindikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila jika tidak terdapat pola yang jelas, serta pada sumbu Y titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Kelayakan Model

##### Uji F (*Goodnes of Fit*)

Uji stasistik F bertujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat ketentuan-ketentuan dilakukannya uji F : (1)  $H_0$  dapat diterima jika tingkat signifikansi dibawah probabilitas (sig.  $> 0,05$ ) maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (2)  $H_0$  dapat diterima jika tingkat signifikansi diatas probabilitas (sig.  $< 0,05$ ) maka model pengamatan sesuai dengan model yang diharapkan.

##### Uji T (Pengujian Hipotesis)

Uji bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel. Uji t digunakan untuk melihat nilai signifikan t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Berikut adalah kriteria untuk melihat ( $\alpha$ ) sebagai berikut : (1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , t hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  diterima artinya terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel pengendali terikat, (2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , t hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak artinya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel pengendali terhadap variabel terikat.

##### R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Uji determinasi atau uji R<sup>2</sup> bertujuan untuk menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatnya garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya,. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Apabila variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen maka nilai R<sup>2</sup> kecil. Jika variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen berarti mendekati nilai 1 (Ghozali, 2016).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Berikut hasil analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian:





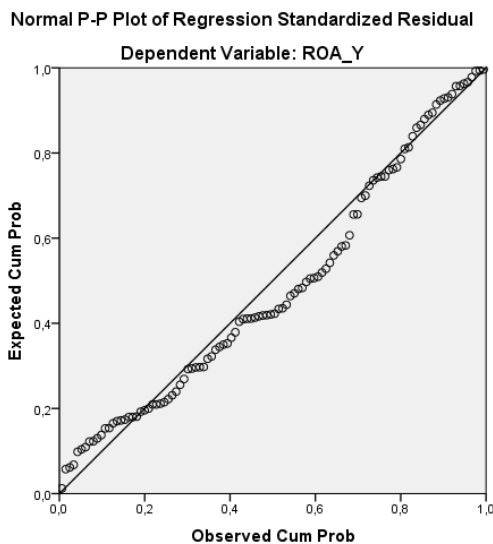
Pada variabel *bank relationship* (RELATION) nilai koefisien yaitu sebesar 2,012. Nilai koefisien tersebut positif atau menunjukkan bahwa tiap kali terjadi penambahan sebesar satuan variabel *bank relationship* (RELATION) maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu sebesar 2,012. Dengan asumsi besarnya nilai variabel yang lain adalah konstan atau tidak berubah. Sedangkan pada variabel ukuran perusahaan (SIZE) nilai koefisien yaitu sebesar -1,032. Nilai koefisien tersebut negatif atau menunjukkan bahwa tiap kali terjadi penambahan sebesar satuan variabel ukuran perusahaan (AGE) maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan yaitu sebesar 1,032. Dengan asumsi besarnya nilai variabel bebas dan variabel pengendali yang lain adalah konstan.

Pada variabel struktur hutang (DEBT) nilai koefisien yaitu sebesar -0,100. Nilai koefisien tersebut negatif atau menunjukkan bahwa tiap kali terjadi penambahan sebesar satuan variabel struktur hutang (DEBT) maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan yaitu sebesar 0,100. Dengan asumsi besarnya nilai variabel bebas dan variabel pengendali yang lain konstan. Dan pada variabel umur perusahaan (AGE) nilai koefisien yaitu sebesar 0,331. Nilai koefisien tersebut positif atau menunjukkan bahwa tiap kali terjadi penambahan sebesar satuan variabel umur perusahaan (AGE) maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu sebesar 0,331. Dengan asumsi besarnya nilai variabel bebas dan variabel pengendali yang lain konstan. Sedangkan pada variabel struktur modal (DER) nilai koefisien yaitu sebesar 0,000. Nilai koefisien tersebut positif. Dengan asumsi besarnya nilai variabel bebas dan variabel pengendali yang lain konstan.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut:



Gambar 2

Sumber : Data Sekunder Diolah (2019)



Tabel 9  
Hasil Uji Autokorelasi

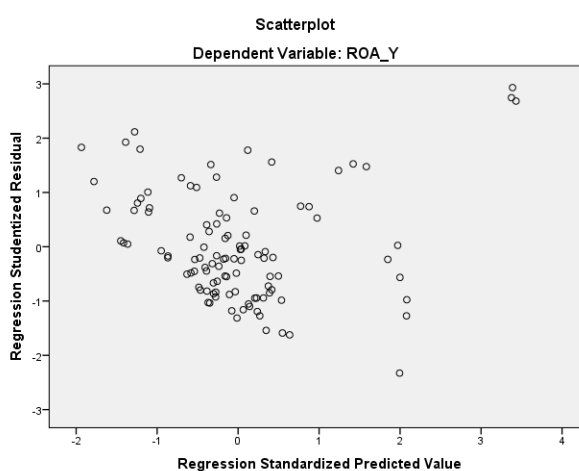
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,654 <sup>a</sup>	,427	,399	5,57044	,984

Sumber : Data Sekunder Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan hasil uji Durbin-Watson (DW test) sebesar 0,984. Dengan hasil tersebut D - W berada diantara -2 sampai 2 berarti bebas autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:



Gambar 3

Sumber : Data Sekunder Diolah (2019)

Berdasarkan Gambar 3 bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik tersebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Kelayakan Model

Uji F (*Goodnes of Fit*)

Berikut adalah hasil dari uji kelayakan model:

Tabel 10  
Hasil Uji Kelayakan Model

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2363,256	5	472,651	15,232	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3165,044	102	31,030		
	Total	5528,300	107			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, RELATION, AGE, DEBT

Sumber : Data Sekunder Diolah (2019)



perusahaan, dan struktur modal terbatas dalam menjelaskan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2017.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Bank Relationship* terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian pengujian menunjukkan bahwa variabel *bank relationship* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai ( $0,152 > 0,05$ ) seperti pada tabel 11. Hal ini berhasil membuktikan bahwa variabel *bank relationship* berpengaruh positif. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hubungan dengan satu bank (*single bank relationship*) tidak lebih menguntungkan dari perusahaan yang memiliki hubungan dengan lebih dari satu bank (*multiple bank relationship*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Margaretha dan Ocky (2007) dan Rudityo (2011) yang menyatakan bahwa *bank relationship* tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hubungan lebih dari satu bank lebih menguntungkan dari perusahaan yang hanya memiliki hubungan dengan satu bank. Karena kemungkinan ada faktor yang menyebabkan bank dilikuidasi sehingga akan merugikan perusahaan jika hanya berhubungan dengan satu bank. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ramadhan (2010) yang menyatakan bahwa *bank relationship* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki hubungan dengan satu bank lebih menguntungkan. Perusahaan yang hanya berhubungan dengan satu bank dapat mengurangi beban bunga yang ditanggung perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ) seperti pada tabel 11. Hal ini tidak berhasil membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif. Perusahaan yang memiliki nilai aset yang besar akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Karena aset perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Margaretha dan Ocky (2007) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai aset maka profitabilitas akan meningkat. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan penelitian Anggarsari dan Aji (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan nilai aset yang besar pada perusahaan akan berpengaruh pada laba yang kemudian akan berpengaruh pada profitabilitas. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Febria (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang baik dan tercermin dari laba.

### **Pengaruh Struktur Hutang terhadap Profitabilitas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi ( $0,208 > 0,05$ ) seperti pada tabel 11. Hal ini tidak berhasil membuktikan bahwa variabel struktur hutang berpengaruh positif. Perusahaan yang banyak dibiayai oleh hutang maka profitabilitas cenderung lebih rendah. Karena penggunaan hutang yang besar akan menimbulkan bunga yang harus dibayar juga besar. Hal tersebut menyebabkan perusahaan menanggung risiko yang semakin tinggi dan menyebabkan kebangkrutan yang akan memberi dampak negatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusmawati (2016) yang menyatakan bahwa struktur hutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini



hubungan dengan satu bank (*single bank relationship*) tidak lebih menguntungkan dari perusahaan yang memiliki hubungan dengan lebih dari satu bank (*multiple bank relationship*). Pengujian ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang signifikan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai aset yang besar akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

Pengujian struktur hutang (DEBT) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang banyak dibiayai oleh hutang maka profitabilitas cenderung lebih rendah. Pengujian umur perusahaan (AGE) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang signifikan menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan berdiri maka tingkat profitabilitas semakin tinggi. Pengujian struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa semakin banyak hutang yang harus dibayar maka semakin besar bebanbunga yang timbul sehingga akan berdampak pada profitabilitas.

### Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu: (1) Penelitian hanya melakukan pengamatan selama tiga tahun, yaitu periode tahun 2015 - 2017, (2) Penelitian hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *bank relationship* dan struktur modal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu: (1) Bagi peneliti yang akan datang disarankan untuk menambahkan periode penelitian lima tahun atau lebih, sehingga memperoleh hasil yang lebih akurat, (2) Bagi peneliti yang akan datang disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, (3) Bagi peneliti yang akan datang disarankan pula untuk meneliti hal lain seperti faktor-faktor yang menentukan pilihan jumlah *bank relationship* seperti, kerapuhan sistem perbankan (*fragility of banking sector*) dan struktur industri perbankan (*banking industry structure*).

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. A. 2016. Analisis Pengaruh Faktor Yang Menentukan Profitabilitas Sektor Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Anggarsari, L., dan T. S. Aji. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen* 6(4): 542-549.
- Arifin, Z. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Ekonosia. Yogyakarta.
- Arista, B. D., dan Topowijono. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis* 46(1): 20-26.
- Astuti, K. D., W. Retnowati, dan A. Rosyid. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi* 2(1): 49-60.
- Ayani, S., K. Raharjo, dan R. Arifati. 2016. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover*, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting* 2(2): 1-15.
- Bonatua, B. H., dan M. G. Wi Endang. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* Yang *Listed* di BEI Periode 2010-2013).
- Darsono. 2007. *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.



- Febria, R. L. 2013. Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Study Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan Kelima. Semarang: BP Undip.
- Harjito, A, D., dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business*. Kompas Gramedia. Jakarta.
- Kretarto, Agus. 2001. *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*. Grafiti Pers.
- Margaretha, F., dan Ocky. 2007. Pengaruh Bank Relationship Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 9(3): 237-252.
- Rahmawati, S., M. A, Salim., dan M. K, ABS. 2018. Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2014-2016). *Jurnal Riset Manajemen*.
- Ramadhan, A. 2010. Pengaruh *Bank Relationship* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS. Surabaya.
- Ria, Faricha. 2009. Analisis Pengaruh *Bank Relationships* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Universitas Airlangga.
- Rosyadah, F., Suhadak, dan Darminto. 2013. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada *Real Estate and Property* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011).
- Rudityo, Radix. 2011. Pengaruh *Bank Relationship*, Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2001-2006. Universitas Airlangga.
- Rusmawati Y, Dj. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Food & Beverages* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi* 1(2): 111-126.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Suryaputra, G., dan Y. J. Christiawan. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014.
- Violita R. Y., dan S. Sulasmiyati. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016).
- Yusraini, A. Hasan, dan I. Helen. 2009. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Automotive and Allied Product* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi* 17(3): 35-48.